

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan ukuran seberapa efisiensi suatu sistem produksi dalam menghasilkan produk dengan membandingkan antara output dan input. Produktivitas sebagai salah satu hal yang terpenting dalam perusahaan untuk memantau kinerja produksi perusahaan. Jika terjadi peningkatan output dengan jumlah input yang sama maka disebut peningkatan produktivitas. Selain pengukuran produktivitas dapat dilakukan pengukuran profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis produktivitas dilakukan agar diketahui perkembangan dari penggunaan berbagai sumber daya perusahaan.

Menurut Kementrian Perindustrian (2017), Pada tahun 2016 kebutuhan gula nasional mencapai 6,2 juta ton yang terdiri dari 3 juta ton kebutuhan gula konsumsi dan gula rafinasi 3,2 juta ton, namun produksi gula hanya sebesar 2,2 juta ton. Pada tahun 2017, 2018, 2019 proyeksi permintaan gula 6, 262 juta ton, 6,528 juta ton dan 6,796 juta ton. Produksi gula nasional belum mampu memenuhi permintaan gula. Peningkatan permintaan gula berbanding lurus dengan meningkatnya penggunaan gula sebagai bahan baku salah satunya dalam industri makanan dan minuman, selain itu semakin meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk sehingga permintaan terhadap gula naik.

PG Tjoekir merupakan salah satu industri gula yang memproduksi gula sebagai produk utama dengan beberapa produk samping yang dihasilkan yaitu berupa tetes dan pupuk kompos. Pabrik Gula Tjoekir terletak di wilayah Jombang tepatnya di desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pabrik ini berada dibawah naungan PTPN X di Surabaya. PG Tjoekir mengelola gula mulai dari pembibitan, penanaman, perawatan, proses panen dan proses pengolahan menjadi gula dan kurang lebih mencapai angka 10% produksi PTPN X.

Angka produksi gula dari tahun ke tahun di PG. Tjoekir berdasarkan **Tabel 1.1** hasil produksi gula belum mencapai target. Dari hasil tabel dapat disimpulkan

bahwasannya produksi dari tahun 2014 sampai tahun 2017 belum mencapai target. produktivitas perusahaan.

Tabel 1.1 Hasil Pencapaian Produksi Gula Tjoekir tahun 2014-2017

Tahun	Pencapaian Produksi 2014-2017	
	Pencapaian Target (ton)	Pencapaian Hasil (ton)
2014	40.000	25,753.30
2015	40.000	35,032.90
2016	40.000	40,589.20
2017	40.000	30,642.40

Sumber: Data Primer diolah PG. Tjoekir, 2017

Produksi gula belum mencapai target disebabkan karena berbagai kendala baik *off-farm* maupun *on-farm*. Salah satu faktor menurunnya produksi gula yaitu ketersediaan bahan baku. Selain dari faktor ketersediaan bahan baku disebabkan karena faktor manusia atau tingkat kerja karyawan dan kondisi PG yang memang sudah tua sehingga perlu perbaikan perusahaan terutama untuk efisiensi peralatan produksinya. Perkembangan industri yang semakin pesat khususnya industri gula dibutuhkan sumber daya yang baik dan optimal dalam pemanfaatannya. Sehingga dengan situasi yang seperti ini menarik penulis untuk meneliti tingkat produktivitas pabrik Gula Tjoekir dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam produktivitas PG. Tjoekir serta analisa perbaikan untuk peningkatan produktivitas.

Metode The American Productivity Center (APC) merupakan metode yang mengukur perbandingan data pada periode dasar dengan data pada saat ini sebagai pengukuran produktivitas. Perbandingan total input dan output yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efisien produktivitas serta bagaimana tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan (Okafor, 2013). Metode APC dapat menutupi kekurangan yang dimiliki metode OMAX karena dalam metode OMAX yang dinilai hanya produktivitasnya saja. Produktivitas dan profitabilitas yang dihitung adalah data elemen input dan output dari perusahaan. Dalam metode APC pengukuran yang dihasilkan yaitu pengukuran indeks produktivitas, pengukuran indeks profitabilitas dan pengukuran indeks perbaikan harga. Sehingga dengan

metode APC dapat mengetahui pengukuran produktivitas serta mengetahui faktor yang mempengaruhi naik turunnya produktivitas di Pabrik Gula Tjoekir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat produktivitas yang telah dicapai Pabrik Gula dengan menggunakan pengukuran metode *The American Productivity* (APC)?
2. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pada produksi gula?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan produktivitas pada proses produksi gula?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat produktivitas berdasarkan pemanfaatan sumber daya perusahaan
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pada produksi gula
3. Menentukan upaya untuk meningkatkan produktivitas pada proses produksi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran perkembangan produktivitas industri gula di Pabrik Gula Tjoekir berdasarkan pengukuran
2. Memberikan masukan atau usulan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk perencanaan perbaikan produktivitas

1.5 Batasan Masalah

1. Pengukuran produktivitas menggunakan data berupa data produksi, data penjualan dan tenaga kerja serta data keuangan perusahaan tahun 2015-2019
2. Input yang digunakan dalam pengukuran yakni input bahan baku, input tenaga kerja, input energi dan depresiasi mesin kerja yang dinyatakan dalam bentuk rupiah
3. Output yang digunakan adalah hasil penjualan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah